

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia dan faktor utama dalam pembentukan pribadi yang baik. Pendidikan berasal dari kata didik, kata didik mendapatkan awalan “me” sehingga menjadi “mendidik”, yang memiliki arti memelihara dan memberi latihan. Proses dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya sebuah pengajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan dalam arti luas dapat diartikan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga individu memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara betingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup> Pendidikan bisa juga diartikan hidup. Artinya pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung disepanjang lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan individu.<sup>2</sup> Maksudnya individu yaitu yang mampu menciptakan lingkungan yang baik dan kondusif yang bermanfaat bagi seluruh alam. Karena sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam surat Ali- Imran ayat 110 yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمْ  
الْفَاسِقُونَ

Artinya : “*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik*” (QS. Ali-Imran: 110).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Haryu Islamudin, *Psikologi Pendidikan*, STAIN Jember Press, Jember, 2014, hlm.3-4

<sup>2</sup>Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2013, hlm. 3.

<sup>3</sup>Al -Qur'an, Surat Al-Imran Ayat 110, *Alqur'an dan Terjemahnya*, Depok, Departemen Agama Republik Indonesia, SABIQ, 2005, hlm. 597.

Maksud dari ayat di atas menjelaskan kepada manusia untuk senantiasa memerintahkan kepada makruf (yang diajarkan atau yang baik), mencegah dari perbuatan mungkar (yang dilarang) dan beriman kepada Allah Swt dengan iman yang kuat dan benar. Ketiga hal itulah merupakan suatu pendidikan Islam yang menjadi daya dorong yang sangat kuat bagi umat Islam dalam mengajarkan cara berperilaku yang baik antar sesama dan tampil di tengah-tengah masyarakat untuk berjuang menegakkan kebenaran yang melahirkan sikap terwujudnya nilai-nilai kebaikan dan kemanusiaan dalam kehidupan individu dan kelompok. Setiap manusia diberi kebebasan bertanggung jawab melakukan kebaikan dan menghindari kemungkaran, dan semua itu dilakukan di atas prinsip kesadaran tentang ketuhanan, yang digambarkan sebagai iman yang benar.<sup>4</sup>

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Sedangkan tujuan pendidikan secara umum adalah pendidikan sebagai penuntun, pembimbing, dan petunjuk bagi peserta didik agar mereka dapat tumbuh, bersaing, dan mempertahankan kehidupannya sesuai dengan potensi dan konsep diri yang sebenarnya.<sup>6</sup> Dalam dunia pendidikan, maju dan berkembangnya suatu lembaga pendidikan tergantung kinerja kepemimpinan kepala madrasah yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman modern saat sekarang ini.

Kepemimpinan adalah hal yang paling penting dalam sebuah organisasi. Karena makna mendalam kata dari kepemimpinan ialah menjalankan fungsi dan perannya dalam mengatur dan

---

<sup>4</sup>Prabowo Adi Widayat, *Kepemimpinan Profektif: Rekonstruksi Model Kepemimpinan Berkarakter Keindonesiaan* 19, no.1 (2014) Diakses tanggal 26 Septembr 2019, pukul 20.05, <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/akademika/article/view/404>

<sup>5</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, diakses pada tanggal 6 Mei 2019 pada pukul 22:31 WIB, [https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf),

<sup>6</sup>Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 5.

mengendalikan jalannya sebuah organisasi. Kemudian arti dari kepemimpinan itu sendiri ialah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja sama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Kepemimpinan pada dasarnya juga merupakan proses menggerakkan, mempengaruhi, dan membimbing orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Adapun terdapat empat unsur yang terkandung dalam rangka mencapai tujuan organisasi, yaitu pemimpin, kelompok atau anggota, aktivitas organisasi, kegiatan yang dilakukan.<sup>8</sup> Jika keempat unsur tersebut terpenuhi sesuai dengan aturan dan rencana dari awal maka tujuan secara maksimal akan tercapai. Selain itu terdapat kepemimpinan yang relevan dengan tuntutan *school based management* dan didambakan bagi peningkatan kualitas pendidikan adalah kepemimpinan yang kerja pokoknya memiliki visi (*visionary leadership*), yaitu kepemimpinan yang kerja pokoknya difokuskan pada rekayasa masa depan yang penuh tantangan.<sup>9</sup> Kepemimpinan seperti ini akan membawa ke perubahan yang unggul dan menjadi penentu arah organisasi yang mengetahui prioritas, menjadi pelatih yang profesional dan dapat membimbing personil kearah profesionalisme kerja yang sesuai, dengan tujuan yang diharapkan oleh sebuah lembaga pendidikan madrasah.

Untuk mewujudkan suatu lembaga madrasah yang bermutu tinggi, perlu adanya kepemimpinan visioner yang dimana kepemimpinan visioner itu sendiri mampu menembus kabut gelapnya masa depan, membaca dan menjelaskan kebutuhan di masa depan, mampu merespon dan mewujudkan tuntutan di masa depan. Kepemimpinan visioner memiliki arti yaitu kemampuan menciptakan dan mengartikulasi visi yang realitas, dapat dipercaya, dan menarik tentang masa depan organisasi atau unit organisasi yang terus tumbuh dan meningkat dibandingkan saat ini.<sup>10</sup> Nanus menegaskan pemimpin visioner adalah pemimpin yang efektif yang memiliki karakteristik diantaranya, (1) selalu mempunyai rencana, (2) berorientasi penuh pada hasil, (3) mengadopsi visi-visi baru yang menantang, dibutuhkan, dan bisa dijagkau, (4) mengkomunikasikan visi, (5) mempengaruhi orang lain untuk mendapat dukungan, (6) bersemangat

---

<sup>7</sup>Beni Ahmad Saebani & Lin Sumantri, *Kepemimpinan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2014, hlm. 26.

<sup>8</sup>H.A. Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2015, hlm. 44-45.

<sup>9</sup>Aan Komariah & Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2016. hlm. 81-82.

<sup>10</sup>Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, AR-Ruzz Media, Yogyakarta, 2016, hlm. 61-62.

memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan visi.<sup>11</sup> Oleh karena itu, kepemimpinan visioner dirasa merupakan kebutuhan yang paling pokok di dalam lembaga pendidikan sebagai kepala madrasah, apalagi lembaga pendidikan Islam. Sebuah kebutuhan dimana untuk meniru dan menerapkan strategi budaya semangat kerja supaya mampu mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang maju dan berkembang, yang lebih unggul serta menjadi pusat perhatian lembaga pendidikan yang lain serta lingkungan masyarakat luas, khususnya masyarakat muslim.<sup>12</sup>

Berdasarkan dengan hal diatas, peneliti menemukan objek permasalahan yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Madrasah ini termasuk salah satu madrasah yang dikenal banyak siswanya khususnya di daerah kecamatan Dawe. Sebagaimana terdapat tabel perkembangan siswa pertahunnya pada tabel berikut.<sup>13</sup>

**Tabel 1.1**  
**Daftar Kondisi Siswa 5 Tahun Terakhir**

<b>NO</b>	<b>TAHUN PELAJARAN</b>	<b>KELAS VII</b>	<b>KELAS VIII</b>	<b>KELAS IX</b>	<b>JUMLAH</b>
1	2013/2014	229	209	213	<b>651</b>
2	2014/ 2015	243	221	195	<b>659</b>
3	2015/2016	269	236	219	<b>724</b>
4	2016/ 2017	278	268	232	<b>778</b>
5	2017/ 2018	292	267	252	<b>811</b>
6	2018 / 2019	287	278	246	<b>811</b>

Namun pada kesempatan kali ini, peneliti akan fokus pada kepemimpinan kepala madrasah. Karena kepemimpinan kepala madrasah merupakan pemimpin yang nantinya akan mewujudkan dan membawa lembaga madrasah yang unggul prestasi akademik dan ekstrakurikuler, yang mewarnai perilaku semua yang ada di madrasah.<sup>14</sup> Hal yang menarik yang peneliti temukan yaitu mengenai kepemimpinan visioner kepala madrasah yang dimana madrasah tersebut memiliki visi dan misi yang berbeda dengan madrasah lain.

<sup>11</sup>Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, hlm. 72.

<sup>12</sup>Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, hlm. 21.

<sup>13</sup> Sumber Data Dokumentasi Siswa dari Pegawai Staf Tata Usaha, Achmad Setiawan, S. Pd, pada Tanggal 21 Januari 2019 pukul 09:42 WIB.

<sup>14</sup>Sudarwan Danim & Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Visi dan Strategis Sukses Era teknologi, Situasi Krisis, Internasional Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta.2009. hlm. 136-137.



Visi dari madrasah tersebut adalah “Mengedepankan Iman dan Taqwa Kepada Allah dalam Hal Ibadah, Prestasi Belajar Disegala Bidang Akademik dan Non Akademik, dan Memiliki Akhlakul Karimah Yang Berfaham *Ahlus Sunnah Wal Jama’ah*”.<sup>15</sup>

Berdasarkan visi diatas dapat dijabarkan antara lain, dalam menghadapi dunia di Era Globalisasi di dunia pendidikan sekarang ini seorang kepala madrasah dan guru memberikan bekal dalam bentuk pembinaan dan pengarahan kepada siswa dengan, pembiasaan hidup bersih, sehat, disiplin dan bertanggung jawab. Pembiasaan berdzikir, bersholaawat, dan beribadah. Pembiasaan berpikir aktif, kreatif, dan inovatif. Dengan melakukan beberapa kegiatan diantaranya: Kegiatan ekstrakurikuler yaitu: bidang agama (rebana, dan tartil), bidang olahraga (bulu tangkis, voli, silat, tenis meja), bidang kesenian (melukis kaligrafi, teater, menari, drumband, pramuka, outbond (tadabur alam). Beberapa kegiatan kesehatan, sosial dan pengenalan lingkungan, serta penggunaan ilmu teknologi dalam pembelajaran.

Implementasinya dari Visi MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus diatas juga memiliki keunikan dan memiliki cita-cita yang tinggi untuk kemajuan dan perkembangan madrasah, yang terbagi menjadi beberapa hal diantaranya Islami, Maju, Mandiri, Unggul, Ceria, Cerdas, Berwawasan Luas, Berakhlakul Karimah dan Berfaham Ahlussunnah Wal Jamaah. Dengan interpretasi sebagai berikut:

“Islami” (Memiliki jiwa semangat dan tingkah laku baik atau akhlak Islam), “Maju: (Memiliki jiwa yang mampu mengikuti dan mewarnai perkembangan jaman dengan sifat-sifat Islami), “Mandiri” (Memiliki semangat mampu urntuk melepaskan diri dari kebiasaan menggantungkan diri pada orang lain saat menghadapi berbagai problem dan dalam menyelesaikannya), “Unggul” (Memiliki kemampuan menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap lebih tinggi dari rata-rata lulusan sekolah lain), “Ceria” (Mempunyai kesehatan jasmani dan rohani, serta melakukan seluruh aktivitas pembelajaran dengan riang, senang dan gembira), “Cerdas” (Memiliki pemikiran yang kritis terhadap keganjalan dalam realitas sosial yang kemudian mampu untuk memberikan ide positif dan solusi terbaik), “Berwawasan Luas” (Memiliki pengetahuan yang luas meliputi berbagai bidang studi, ilmuwan muslim, keislaman, perkembangan teknoligi, berbagai ilmu, berita lokal, regional, maupun internasional), “Berakhlaq Karimah” (Memiliki kedalaman spiritual pada prilaku mulia dan ucapan yang santun, sopan, serta perangai luhur), “Berfaham Ahlussunnah Wal Jamaah” (Memiliki faham dan

---

<sup>15</sup>Sumber Wawancara dengan Kepala MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, Drs. Karmat, pada Tanggal 20 Januari 2019 Pukul 10.00 WIB.

komitmen dari suatu kelompok atau golongan yang senantiasa mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW dan Thariqoh para sahabatnya dalam hal aqidah, amaliyah fisik (fiqih) dan hakikat (tasawuf dan akhlak)).<sup>16</sup>

Bedasarkan penjabaran dan implementasi visi dan misi madrasah diatas terbagi lagi menjadi beberapa indikator yang didalamnya berisi tentang meningkatkan prestasi belajar siswa baik ulangan harian, semesteran, tugas dan ujian nasional, meningkatkan prestasi disegala bidang ekstrakurikuler yang ada di madrasah. Selain itu juga siswa diberi penanaman nilai-nilai agama salah satunya dalam hal beribadah diantaranya siswa selalu ingat kewajiban menjalankan shalat lima waktu dan shalat sunnah, siswa mampu membaca Al-Qur'an dan hafal tahlil, siswa dapat mencerminkan perilaku yang baik, siswa dapat memahami ilmu-ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an, al-Hadist, Ijma', Qiyas dan kitab-kitab Salaf, dan siswa dibekali agar selalu gemar bersodaqoh.<sup>17</sup>

Dari indikator diatas harapan dari kepala madrasah, di Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus menjadi madrasah yang memiliki mutu pendidikan Islam yang tinggi yang bukan hanya menguasai ilmu-ilmu umum melainkan juga dapat menguasai sekaligus mengamalkan ilmu-ilmu agama Islam dan kitab-kitab salaf. Selain itu juga dengan adanya visi dan misi yang ada di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus harapannya menjadikan pusat perhatian bagi lembaga pendidikan yang lain agar lebih mengedepankan nilai-nilai agama Islam dalam hal beribadah dan memiliki akhlaqul karimah yang baik.<sup>18</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik dan akan meneliti secara lebih dalam lagi tentang kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Oleh karena itu penelitian ini dirumuskan dengan judul **“Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus”**.

---

<sup>16</sup>Sumber Wawancara dengan Kepala MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, Drs. Karmat, pada Tanggal 20 Januari 2019 Pukul 10.00 WIB.

<sup>17</sup>Sumber Wawancara dengan Kepala MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, Drs. Karmat, pada Tanggal 20 Januari 2019 Pukul 10.00 WIB.

<sup>18</sup>Sumber Wawancara dengan Kepala MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, Drs. Karmat, pada Tanggal 20 Januari 2019 Pukul 10.00 WIB.

## B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Visiober Kepala Madrasah di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus”. Mempunyai fokus penelitian yaitu pelaku, tempat, dan program visi dan misi dari kepala madrasah. Pelaku dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan kepala madrasah di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Penelitian ini bertempat di madrasah dan kegiatan yang diteliti dalam penelitian ini mengenai kepemimpinan visioner kepala madrasah di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa pokok permasalahan yang ingin di kemukakan, diantaranya adalah:

1. Bagaimana kepemimpinan visioner kepala madrasah di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kepemimpinan visioner kepala madrasah di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan visioner kepala madrasah di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat kepemimpinan visioner kepala madrasah di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

## E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis ilmu dan wawasan pengetahuan bagi pelaksana pendidikan sebagai salah satu informasi dalam rangka meningkatkan mutu, kualitas, efektif dan efisiensi pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan kepala madrasah dalam melaksanakan kepemimpinan visioner dalam mengelola dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

### b. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pentingnya kepemimpinan visioner kepala madrasah sebagai upaya mengelola mutu pendidikan.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat menambah wawasan, ilmu, pengalaman, dan pengetahuan terkait ilmu kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengelola sebuah organisasi madrasah untuk mencapai mutu pendidikan.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang peneliti rumuskan bertujuan guna mempermudah pemahaman yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan, di dalamnya terdapat beberapa subbab pembahasan. Yaitu latar belakang masalah (bagian ini berisi uraian fakta dan kejadian *real* di lapangan terkait permasalahan yang diteliti, dan disertai dengan argumentasi yang logis dan sistematis), fokus penelitian (bagian ini berisi penjelasan tentang fokus penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar terfokus dan jelas), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (bagian ini terdiri dari dua macam manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan praktis), sistematika penulisan skripsi.

BAB II adalah kajian pustaka, yang terdiri dari dua macam subbab pembahasan, yaitu kajian teori terkait judul (bagian ini terdiri dari penjelasan-penjelasan berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan judul skripsi), penelitian terdahulu (bagian ini berisi kumpulan penelitian-penelitian yang hampir sama dengan judul skripsi peneliti), dan kerangka berfikir (bagian ini berisi model konseptual tentang hubungan antara teori dengan masalah yang sedang diteliti)

BAB III adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.



BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran obyek penelitian. Bagian ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum dari lokasi penelitaian di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus meliputi tinjauna historis, letak georafis, identitas madrasah, identitas kepala madrasah, periode kepemimpinan kepala madrasah, visi misi dan tujuan, keadaan sarana dan prasarana, guru dan staf karyawan, peserta didik, struktur organisasi serta kegiatan ekstrakurikuler.
2. Deskriptif data penelitian, berisi tentang:
  - a. Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus
  - b. Faktor pendukung dan penghambat dari Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus
3. Analisis data penelitian, berisi tentang:
  - a. Analisis Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus
  - b. Analisis faktor pendukung dan penghambat Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

BAB V adalah penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir terdiri dari berbagai macam bagian yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, catatan observasi foto, data-data lainnya yang relevan dengan penelitian.